

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi, khususnya bidang kesehatan. Hal ini dikarenakan manusia merupakan asset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh pusat kesehatan masyarakat. Kenyataan bahwa manusia sebagai asset utama dalam organisasi atau bidang kesehatan harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksud agar sumber daya manusia yang memiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia ini lah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien.

Hal yang krusial yang dapat dianggap sebagai tolak ukur dari keberhasilan manajemen sumber daya manusia adalah dalam hal produktivitas karyawan. Produktivitas adalah ukuran efisien produktif. “Suatu perbandingan antara keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk dan nilai” (Sutrisno, 2012:99).

“Dalam praktiknya, aktivitas karyawan bekerja paling sedikit 8 jam per hari, yang dipenuhi dengan berbagai kesibukan untuk mengerjakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya” (Kasmir, 2016:262). Bahkan terkadang lama bekerja menjadi bertambah, jika ada tugas tambahan yang harus dikerjakan segera, dan dalam hal ini karyawan mengambil jam kerja lembur. Selama bekerja banyak resiko yang dihadapi karyawan, yang bahkan terkadang dapat mengancam keselamatan jiwa dan raganya.

Keselamatan kerja yang di lakoni karyawan biasanya tergantung lingkungan di mana dia kerja. Hal ini disebabkan lingkungan kerja akan mempengaruhi keselamatan kerja karyawan. Artinya, lingkungan kerja harus dapat menjaga dan lindungi karyawan dari kecelakaan kerja. Risiko yang di hadapi masing-masing lingkungan kerja bervariasi satu sama lainnya, tergantung dari jenis pekerjaan yang dikerjakan. Kondisi kerja di dalam kantor relatif memiliki risiko yang relatif rendah dibandingkan dengan tempat lain. Misalnya bekerja di pabrik atau di lapangan, di pabrik atau dilapangan memiliki risiko kerja yang cukup tinggi, bahkan dapat mengancam keselamatan dan jiwa karyawan setiap waktu.

Menurut Kasmir (2016:266) keselamatan kerja merupakan aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya, perusahaan berusaha untuk menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya. Sedangkan menurut Wirawan (2015:543) keselamatan kerja adalah kondisi di mana para pekerja selamat, tidak mengalami kecelakaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Dengan demikian, pelaksanaan pekerjaan berlangsung secara normal tidak terganggu oleh kecelakaan kerja, tenaga kerja dapat menciptakan kerja yang di rencanakan.

Keselamatan kerja perlu di budayakan agar mampu meminimalkan kecelakaan kerja. Karyawan perlu diberikan sosialisasi terlebih dulu tentang keselamatan kerja, sebelum karyawan bekerja. Hal ini penting agar dalam bekerja karyawan dapat memahami, mematuhi dan melaksanakan keselamatan kerja karyawan dengan cukup baik. Untuk menjaga keselamatan kerja pegawai Pusat Kesehatan Masyarakat atau sering di sebut dengan Puskesmas telah menerapkan sistem keselamatan kerja dengan menyediakan fasilitas, peralatan atau pelindung yang memadai atau memenuhi syarat kesehatan. Seperti halnya alat pemadam kebakaran.

Menurut Wirawan (2015:543) kesehatan kerja adalah penerapan ilmu kesehatan /kedokteran di bidang ketenagakerjaan yang bertujuan untuk mencegah penyakit yang timbul akibat kerja dan mempertahankan dan meningkatkan kesehatan para pekerja/ buruh. Sedangkan menurut Kasmir (2016:266) kesehatan kerja adalah upaya untuk menjaga agar karyawan tetap sehat selama bekerja. Artinya, perusahaan untuk menjaga jangan sampai karyawan tidak sehat atau sakit.

Penelitian terdahulu berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan serta produktivitas kerja di lakukan oleh beberapa peneliti antara lain:

Ristanti Padminingsih (2005) dengan judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan pada PT. Tyfountex Indonesia Kabupaten Sukoharjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Kerja Karyawan PT. Tyfountex Indonesia Kabupaten Sukoharjo.

Katsuro dkk (2010) dengan judul “*Impact of occupational health and safety on works productivity: A case of zimbawefood industry*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan dan kesehatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja pada industri.

Retno Astuti, dkk (2013) dengan judul “Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan dengan Metode Partial *leastsquest*”. Hasil penelitian dan analisis yang telah di lakukan dapat menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Noor Rahman (2014) dengan judul “Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Mekanik Alat Berat PT.X Kalimantan Selatan”. Hasil penelitian budaya keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas mekanik alat berat.

Muhammad Busyairi, dkk (2014) dengan judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan”. Hasil penelitian ini memberikan suatu bukti bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Hadi Prayitno, dkk (2015) dengan judul “*The effect occupational safety and health on work proctivity of field workers of access network maintenance at PT. Telkom Kandatel Jember*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan sangat penting untuk produktivitas kerja, dan menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja.

Ramazan Kaynak, dkk (2016) dengan judul “*Effectts of occupational health and safety practices on productivity commit men, work alienation, and job performance: Using the PLS sem Approach*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.

Ari Andriyas Puji (2016) dengan judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja menggunakan *Structual Equation Modeling*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja.

Puskesmas Tempeh merupakan tempat satu-satunya yang melayani kesehatan di daerah Tempeh dan sekitarnya. Puskesmas ini melayani pasien dari berbagai kalangan dan berbagai karakter, melayani pasien BPJS maupun umum. Lokasi Puskesmas dekat dengan penduduk sekitar, sehingga dapat di jangkau oleh masyarakat, terutama Tempeh sekitarnya. Puskesmas ini seiring dengan berjalannya waktu semakin meningkatkan kualitasnya baik pelayanan maupun sarananya, dengan tujuan agar masyarakat tidak kecewa (sudah melayani pasien rawat inap. Dan kebetulan saat ini puskesmas sedang mempersiapkan akreditasi, agar kedepannya semakin baik dan semakin dipercaya oleh pasien. Alasan inilah peneliti tertarik melakukan penelitian pada Puskesmas ini.

Alasan peneliti tertarik meneliti keselamatan kerja dan kesehatan kerja pengaruhnya terhadap produktivitas kerja pegawai pada Puskesmas Tempeh, karena Puskesmas Tempeh adalah sarana umum pelayanan kesehatan, yang mana membutuhkan sumber daya manusia yang tanggap dalam melayani masyarakat yang memiliki status sosial yang berbeda dan karakter serta sifat yang berbeda pula, selain itu tenaga kerja di Puskesmas Tempeh rawan mengalami tertular penyakit yang akan mengancam keselamatan dan kesehatan kerja. Peneliti ingin mengetahui variabel tersebut pengaruhnya terhadap produktivitas kerja pegawai.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada Puskesmas Tempeh Kabupaten Lumajang”.

1.2. Batasan Masalah

Keselamatan kerja dan kesehatan kerja sangat penting untuk di perhatikan oleh perusahaan maupun di bidang kesehatan terkait dengan produktivitas karyawan, karyawan yang produktif, maka perusahaan atau bidang bidang kesehatan mampu bertahan dan bersaing. Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu serta agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bidang penelitian ini adalah Manajemen Sumber Daya Manusia
- b. Membahas pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pegawai Puskesmas Tempeh Kabupaten Lumajang
- c. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Puskesmas Tempeh Kabupaten Lumajang

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penelitian terdahulu, dan batasan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Puskesmas Tempeh Kabupaten Lumajang?
- b. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Puskesmas Tempeh Kabupaten Lumajang?
- c. Apakah keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja pegawai Puskesmas Tempeh Kabupaten Lumajang?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan perumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan di adakannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Puskesmas Tempeh Kabupaten Lumajang
- b. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Puskesmas Tempeh Kabupaten Lumajang

- c. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja pegawai Puskesmas Tempeh Kabupaten Lumajang

1.5. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian akan mempunyai nilai apabila penelitian tersebut mempunyai kegunaan berbagi pihak. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang. Selain itu sebagai latihan untuk penerapan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dan *literature*

b. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian berikutnya sehubungan dengan masalah Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pegawai Puskesmas Tempeh Kabupaten Lumajang

c. Bagi Puskesmas Tempeh

Sebagai bahan pertyimbangan bagi puskesmas dalam menyusun strategi sumber daya manusia, serta untuk mengetahui fator-fator yang mampu meningkatkan produktivitas kerja